

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dan sangat bermanfaat dalam kehidupan peserta didik. Pendidikan pada dasarnya untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi maka yang diperlukan adalah hasil belajar yang baik. Karena hasil belajar yang baik dijadikan sebagai tolak ukur yang maksimal. Salah satu tujuan nasional yang ingin dicapai dalam pembangunan sebagaimana tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alinea keempat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian tujuan tersebut diperlukan peningkatan dan penyempurnaan sistem penyelenggaraan pendidikan nasional yang bertoleransi pada peningkatan kualitas hasil pendidikan.

Pendidikan harus tetap menjadi prioritas utama untuk meningkatkan kualitas bangsa. Tugas lembaga sekolah salah satunya adalah menyiapkan peserta didik agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Peserta didik dikatakan dapat mencapai perkembangan secara optimal apabila dapat memperoleh hasil belajar yang baik. Proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Evaluasi adalah kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, karena keberhasilan peserta didik dipengaruhi oleh beberapa faktor dan memerlukan usaha yang besar untuk meraihnya.

Tinggi dan rendahnya hasil belajar disebabkan oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi belajar. Menurut Uno (2012, h.23) motivasi belajar

adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Keberhasilan siswa dalam pembelajaran di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Motivasi menentukan tingkat kegagalan dan keberhasilan pada kegiatan belajar siswa. Pembelajaran yang bermotivasi pada dasarnya adalah pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat yang ada pada diri siswa. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam meningkatkan keinginan belajar, misalnya membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar, menciptakan kelas yang kondusif dan menyenangkan, menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dan menarik sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di SD Negeri 095173 Sihemun ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, bahwa motivasi belajarnya juga rendah. Hal tersebut disebabkan karena siswa kurang memiliki dorongan atau perasaan butuh dalam belajar, kurangnya keinginan siswa untuk berhasil. Hal ini terlihat saat kegiatan pembelajaran matematika berlangsung, peserta didik asik bermain ketika guru menyampaikan materi. Seharusnya dalam pembelajaran peserta didik memperhatikan guru yang menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memahami materi matematika yang telah diberikan guru. Ketika mengerjakan tugas matematika, peserta didik tidak mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Keinginan belajar peserta didik cenderung lemah. Hal ini diketahui dari sikap peserta didik ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peserta didik kurang memperhatikan pada saat guru memberikan pelajaran.

Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik, menyebabkan peserta didik menjadi bosan saat mengikuti pembelajaran matematika. Ketika kegiatan pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi, sehingga pembelajaran lebih berpusat kepada guru. Hal tersebut juga membuat keaktifan dan antusiasme belajar peserta didik kurang, terlihat dari sebagian siswa yang malas menjawab pertanyaan atau bertanya dalam kegiatan pembelajaran. Guru tidak pernah menggunakan media atau alat peraga saat pembelajaran berlangsung, hal tersebut menyebabkan peserta didik kurang memahami materi matematika yang disampaikan oleh guru. Seharusnya guru menggunakan media yang sesuai saat penyampaian materi matematika agar siswa lebih paham dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran.

Faktor dari dalam individu yang mempengaruhi belajar dan hasil belajar. Menurut Dalyono (2012, h.55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya, meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan pendapat di atas, salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar. Dari permasalahan yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai “Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 095173 Sihemun”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Motivasi belajar yang dimiliki oleh sebagian siswa rendah.
2. Hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika masih rendah.
3. Guru menggunakan metode pembelajaran yang kurang menarik.

## 1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pembatasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Berdasarkan identifikasi masalah, maka penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas V SD Negeri 095173 Sihemun.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka dirumuskan masalah, yaitu :

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 095173 Sihemun?
2. Bagaimana hasil belajar matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 095173 Sihemun?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 095173 Sihemun?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk:

1. Memperoleh gambaran tentang motivasi belajar peserta didik kelas V SD Negeri 095173 Sihemun
2. Memperoleh gambaran tentang hasil belajar matematika peserta didik di kelas V SD Negeri 095173 Sihemun
3. Mengetahui hubungan yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika SD Negeri 095173 Sihemun

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian dilakukan diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Sebagai bahan evaluasi serta menjadi referensi dan informasi bagi sekolah untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi Guru

Diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik di sekolah, khususnya hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 095173 Sihemun.

3. Bagi Siswa

Agar lebih termotivasi dalam belajar, sehingga hasil belajarnya di sekolah juga meningkat.

4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah serta

dapat digunakan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Universitas Negeri Medan.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY